



LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN II

**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN 2025**



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan rahmat- Nya, maka Laporan Kinerja Triwulan II(TW II) Politeknik KP Sorong Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pencapaian target kinerja Politeknik KP Sorong pada TW II tahun 2025.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya dan untuk lebih meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat dijadikan gambaran tentang program, kegiatan, dan capaian kinerja dan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan untuk kegiatan berikutnya.



Sorong, 16 Juli 2025
Direktur

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKITIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
3. Potensi dan Permasalahan.....	2
4. Tugas dan Fungsi	7
5. Keragaan SDM	14
6. Sistematika Pelaporan	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
1. Rencana Strategis	17
2. Rencana Kerja tahunan	24
3. Perjanjian Kinerja	25
4. Pengukuran Kinerja	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
1. Prestasi Kinerja	28
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	29

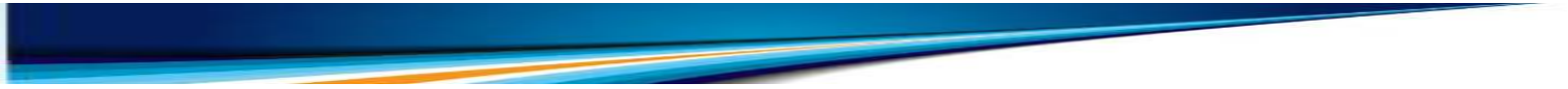
3. Akuntabilitas Keuangan	54
4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya.....	60
BAB IV PENUTUP	63
1. Capaian Kinerja Utama	63
2. Permasalahan dan Rekomendasi	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Sorong, Periode 2020-2024	21
Tabel 2	Alokasi Anggaran Politeknik KP. Sorong Tahun 2025.....	24
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Politeknik KP. Sorong Perubahan Juni Tahun 2025.....	25
Tabel 4	Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong TW II Tahun 2025.....	29
Tabel 5	Perbandingan Capaian IKU 3 Peserta Didik Triwulan II Satuan Kerja Pendidikan KP	32
Tabel 6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan Perbaikan Kinerja Politeknik KP. Sorong (%).....	38
Tabel 7	Perbandingan Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM KP TW II Tahun 2025.....	38
Tabel 8	Target Penyerapan Masing – Masing Belanja.....	48
Tabel 9	Kategori Rasio Dispensasi SPM.....	50
Tabel 10	Bobot indikator Nilai Kerja.....	52
Tabel 11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Pusat Pendidikan KP.....	54
Tabel 12	Realisasi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Sasaran Kegiatan hingga TW II Tahun 2024 (Sumber : sakti.kemenkeu.go.id).....	55
Tabel 13	Rincian realisasi anggaran berdasarkan output.....	56
Tabel 14	Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP. Sorong TW II.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong.....	9
Gambar 2	Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong.....	15
Gambar 3	Status Indeks Capaian IKU.....	27
Gambar 4	NKO Politeknik KP Sorong Triwulan II Tahun 2025	28
Gambar 5	Kategori Nilai PM SAKIP.....	40
Gambar 6	NKO Politeknik KP Sorong Triwulan II Tahun 2025	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampran 1	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Perubahan Juni Tahun 2025.....	66
-----------	---	----

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Interim Triwulan II (TW II) Politeknik KP Sorong Tahun 2025 merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong TW II Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id, pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada TW II tahun 2025 adalah sebesar 107,48 % dimana pada TW II terdapat 6 IKU yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang) dengan target TW II adalah 350 orang sementara capaiannya 374 orang.
2. IKU 13 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dengan target pada TW II 85 %, namun pada TW II ini Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian sebesar 85% atau tingkat ketercapaiannya 100% agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;
3. IKU 15 IPASN : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks) dengan target pada TW II 70 nilai yang diperoleh pada TW II sebesar 81,27, berdasarkan data capaian kinerja IP ASN KKP pada <https://ipasn.sdmao.id/> tanggal 10 Juli 2025 pukul 15.00 WIB. Hal ini disebabkan karena pegawai Politeknik KP Sorong banyak yang mengikuti pelatihan diatas 30 JP.
4. IKU 16 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong dengan target TW II sebesar 80%, realisasi 100% dan tingkat ketercapaiannya 100%, nilai ini sesuai dengan yang diumumkan pada SIRUP, agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;
5. IKU 18 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

dengan target pada TW II 84 , sementara capaian pada TW II dengan nilai 85,41 hal ini sesuai dengan Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor 1725/SJ.2/RC.610/VII/2025, tanggal 09 Juli 2025.

6. IKU 20 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%) dengan target TW II adalah 100% dengan capaian 100%, capaian ini dikarenakan adanya dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis yang ada dilaksanakan di Politeknik KP Sorong dengan data dukung berupa presensi pegawai bulan April, Mei dan Juni, daftar tunjangan kinerja Bulan April, Mei dan Juni, Matriks Pembagian Peran Hasil TW II.

Selanjutnya untuk IKU – IKU lainnya akan diukur pada triwulan berikutnya atau target capaiannya pada akhir tahun 2025.

Penyerapan anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2025, per 2025 adalah sebesar Rp 10.291.664.806,- atau 45,44 % dari pagu anggaran sebesar Rp 22.649.477.000,- secara umum pengelolaan anggaran Politeknik KP Sorong sudah dilaksanakan dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Salah satu wujud atas pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu pembuatan Laporan Kinerja (LKj).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun LKj, dimana LKj tersebut merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya.

LKj TW II Tahun 2025 ini merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran di TW II 2025 berdasarkan indikator yang ada maka disusunlah LKj Interim TW II Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2025.

Politeknik KP. Sorong merupakan salah satu lembaga pendidikan Pusat Pendidikan KP. Kementerian Kelautan dan Perikanan mendukung setiap program yang digagas oleh Menteri KKP antara lain menetapkan tiga program terobosan utama yaitu : (1) Perikanan Tangkap Terukur; (2) Budidaya untuk Peningkatan Ekspor; dan (3) Kampung Budidaya berbasis Kearifan Lokal. Pusat Pendidikan KP berkontribusi pada program terobosan tersebut dengan menyiapkan kompetensi peserta didik dari satuan pendidikan KP yang jika lulus, dapat mendukung penangkapan terukur, kampung nelayan maju, dan mendukung kampung perikanan budidaya, sehingga Politeknik KP. Sorong terus meningkatkan kapasitas tenaga Pendidik dan Kependidikan dengan

mendorong untuk mengikuti pendidikan formal maupun non formal serta meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan agar menciptakan lulusan kompeten yang siap mendukung tiga terobosan menteri KKP tersebut.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja TW II Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2025 adalah :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja TW II Tahun 2025.
- b) Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik Kelautan Perikanan Sorong di TW II Tahun 2025.
- c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik KP Sorong untuk meningkatkan kinerja

3. Potensi dan Permasalahan

a) Potensi

Potensi yang tersedia di Provinsi Papua Barat Daya merupakan model kekayaan bagi masyarakat papua barat daya untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pengelolaan potensi kelautan dan perikanan tersebut tentu sangat membutuhkan ketersediaan SDM-KP yang berkompeten, dan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi dalam mengamalkan ilmu dan kemampuannya. Politeknik KP Sorong sejak tahun 2004 telah berkiprah dalam penyediaan SDM-KP berkualifikasi Ahli Madya Perikanan. Jumlah lulusan yang telah dilepas ke duniakerja sampai tahun ini mencapai ± 1286 orang, mereka telah bekerja di berbagai dunia pekerjaan.

Di samping memberikan kontribusi berupa SDM-KP tersebut di atas, Politeknik KP Sorong juga secara kontinyu melakukan kajian/riset terhadap problema lingkungan, dan hasilnya dipublikasikan di jurnal ilmiah, serta dikontribusikan pada masyarakat dan pemerintah setempat (pengabdian pada masyarakat).

b) Permasalahan

Permasalahan dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan disini adalah masalah yang berkaitan dengan tugas-tugas yang dibebankan pada Politeknik KP Sorong. Masalah yang teridentifikasi merupakan suatu keadaan yang diikhtiarkan untuk diselesaikan secara sistematis yaitu:

I. Penyelenggaraan Pendidikan KP Sorong

- a. Dalam tahun 2020-2024, Politeknik KP Sorong berencana mendirikan program studi yang berjenjang Diploma IV, serta berencana juga untuk mendirikan Program Pasca Sarjana Terapan. Rencana ini di dorong oleh adanya kebutuhan daerah terhadap SDM-KP yang berkualifikasi Sarjana Sains Terapan dan Magister Terapan.

Masalah yang harus diselesaikan terhadap rencana tersebut adalah :

1. Tenaga dosen untuk untuk program D-IV harus diadakan sebanyak 5 orang dengan kualifikasi minimal S-2.
 2. Tenaga dosen untuk program pasca sarjana terapan yang dibutuhkan sebanyak 6 orang dengan kualifikasi doktoral. Saat ini sudah tersedia 5 doktoral, dan akan diperoleh 1 orang doktoral (tugas belajar). Namun, keenam dengan berkualifikasi doktoral saat ini dalam posisi sebagai dosen jenjang D-III, dimana jika keenamnya dimutasikan ke Program Pasca Terapan, maka terjadi kekurangan pada jenjang D-III. Oleh karena itu perlu diadakan dosen pengganti untuk jenjang D-III sebanyak 6 orang dengan kualifikasi S-2.
- b. Dengan adanya rencana pendirian jenjang D-IV dan pendirian Program Pasca Sarjana Terapan, maka perlu dibangun gedung sebanyak 2 unit untuk pengelolaan kedua program baru tersebut. Di samping itu, jika program-program ini berdiri, maka perlu penambahan ruang kuliah, dan sarana yang diperlukan.
 - c. Bahwa produk kegiatan Politeknik KP Sorong yang utama adalah SDM-KP yang berkualifikasi ahli madya/sarjana sains terapan (jika program D-IV berdiri), yang diharapkan produk ini dapat dimanfaatkan secara optimal,

oleh dunia kerja. Dunia kerja disini adalah bidang usaha/industri, bidang pemerintahan, dan wirausaha mandiri. Namun, selama ini proses rekrutment produk (SDM-KP) tersebut berlangsung secara alami, untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tersebut, kiranya perlu dibangun sinergitas antara Politeknik KP Sorong (hulu) dengan pihak pemanfaat SDM-KP (hilang). Meskipun upaya membentuk sinergitas tersebut tidaklah mudah, namun perlu diikhtiarkan secara sistematis.

Khusus produk SDM-KP yang diharapkan menciptakan wirausaha mandiri, perlu dilakukan bimbingan terhadap mereka yang berminat untuk menciptakan wirausaha mandiri. Bimbingan disini menyangkut bantuan modal usaha, bimbingan manajemen, dan bimbingan marketing. Kita belum memiliki instrumen bimbingan tersebut.

- b. Bahwa proses pembelajaran terhadap Taruna dalam upaya menghasilkan SDM-KP yang berkualitas tinggi, membutuhkan dukungan ketersediaan prasarana/ sarana yang memadai dan layak. Untuk mencapai ketersediaan yang secara normatif dikatakan memadai dan layak, diperlukan suatu instrumen yang dapat dijadikan alat evaluatif. Instrumen tersebut adalah standar sarana dan prasarana. Politeknik KP Sorong belum memiliki standar yang dimaksud tersebut. Harus diikhtiarkan bahwa Politeknik KP Sorong memiliki standar tersebut. Terbentuknya standar ini harus melalui sinergitas antara pusdik dan Politeknik KP di lingkungan KKP.
- d. Keberadaan sarpras yang tidak dipandu oleh standar baku akan menimbulkan masalah kesenjangan antara kebutuhan proses pendidikan dengan ketersediaan dan kualitas dari sarpras tersebut. Masalah yang timbul adalah adanya ketersediaan alat yang tidak memenuhi rasio Alat/Taruna, atau alat tersebut sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Situasi seperti ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan dan riset.

II. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Penelitian merupakan upaya mencari kebenaran, temuan, dan solusi dari suatu permasalahan. Melalui kegiatan penelitian akan diperoleh informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian masalah. Untuk memajukan penelitian di Politeknik KP Sorong, masih ada kendala/masalah yang harus diperbaiki.

- a.1. Permintaan pemerintah setempat/lembaga non-pemerintah sangat rendah terhadap jasa penelitian di bidang kelautan dan perikanan.
- a.2. Hasil penelitian berupa teknologi tepat guna untuk diabdikan pada masyarakat KP di pedesaan masih kurang.
- b. Untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, diperlukan sarana berupa kapal ukuran 30 GT. Politeknik KP Sorong saat ini tidak memiliki kapal tersebut.

III. Kerjasama Politeknik KP Sorong dengan Pihak Lain

Politeknik KP Sorong telah menjalin kerjasama dengan pihak lain, baik kerjasama dengan lembaga luar negeri maupun dengan lembaga dalam negeri. Dengan lembaga luar negeri adalah kerjasama di bidang riset, yaitu riset ilmu murni. Sedangkan kerjasama dengan lembaga dalam negeri, di samping riset juga kerjasama praktik lapang taruna. Untuk memajukan kerjasama ini, Politeknik KP Sorong menghadapi kendala :

- a. Kerjasama dengan pihak luar negeri masih terbatas dengan IRD Perancis. Perlu diperluas dengan pihak lain di luar negeri.
- b. Kerjasama dengan pihak dalam negeri masih sangat terbatas. Perlu diperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan antar perguruan tinggi. Kerjasama dengan dunia usaha tidak hanya dalam penempatan praktik lapangan, tetapi juga dalam hal pemanfaatan lulusan sebagai tenaga kerja.

IV. Pengelolaan Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan seperti instalasi, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain; di samping membutuhkan tenaga dosen, juga membutuhkan tenaga

penunjang. Keberadaan dan peranan tenaga penunjang ini berkaitan dengan kegiatan praktik taruna. Tanpa tenaga penunjang seperti teknisi, laboran, pustakawan, dan ABK maka pelaksanaan praktik tidak dapat berjalan dengan baik. Untuk pengelolaan fasilitas pendidikan, tenaga penunjang di Politeknik KP Sorong masih kurang, sehingga perlu ditambah secara bertahap.

Lingkungan internal adalah lingkungan yang memiliki faktor kekuatan (Strengths) dan faktor kelemahan (weaknesses), yang dapat dikelola oleh organisasi. Faktor kekuatan memiliki sifat membantu (helpful), sedangkan faktor kelemahan memiliki sifat membahayakan (harmful) bagi organisasi. Faktor-faktor internal pada Politeknik KP Sorong adalah :

1.1. Kekuatan (Strengths)

Kekuatan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

- (1) Merupakan Perguruan Tinggi yang berstatus negeri, yang dibina oleh Badan Riset dan SDM-KP dalam lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi bidang Kelautan dan Perikanan di Wilayah Timur Indonesia .
- (2) Memiliki lahan kampus ± 12 Ha, yang letaknya sangat strategis, yaitu terletak di kawasan Kepala Burung Pulau Irian Jaya, tepatnya berada di pinggir pantai. (Kota Sorong).
- (3) Memperoleh predikat Akreditasi program studi dari BAN-PT dengan Nailai B untuk semua program studi jenjang D-III.
- (4) Memiliki prasarana kantor dan prasarana pendidikan yang representatif dan relatif lengkap.
- (5) Memiliki SDM-KP yang memenuhi standar kualitas, yaitu tenaga dosen dengan level pendidikan S-2 dan S-3, tenaga penunjang akademik dengan level pendidikan D-III dan S-1, dan tenaga administrasi dengan level pendidikan D-III, S-1 dan S-2.
- (6) Memiliki Jurnal Ilmiah yang terakreditasi peringkat 4 versi Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti dengan identitas EISSN : 26219638.

1.2. Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

- (1) Nilai akreditasi Institusi Politeknik KP Sorong dari BAN-PT belum mencapai nilai baik sekali (B) atau nilai unggul (A). Saat ini nilai akreditasi institusi Politeknik KP Sorong adalah C (baik).
- (2) Belum memiliki standar baku tentang sarana/prasarana pendidikan.
- (3) Sarana pendidikan pada sebagian besar fasilitas pendidikan belum mencapai rasio yang baik.
- (4) Jumlah tenaga penunjang akademik, yakni teknisi, pustakawan, laboran, dan tenaga administrasi akademik masih kurang .
- (5) Lahan seluas 42 Ha yang terletak di depan kampus, telah diserahkan dari Dirjen Perikanan (Deptan) kepada Politeknik KP Sorong (APSOR) bersamaan dengan penyerahan lahan kampus seluas 12 Ha, namun belum dilakukan balik nama/sertifikasi .
- (6) Fasilitas Basic Safety Training belum tuntas proses approvalnya dan akreditasinya .

4. Tugas dan Fungsi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Politeknik KP Sorong, adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia kelautan dan Perikanan.

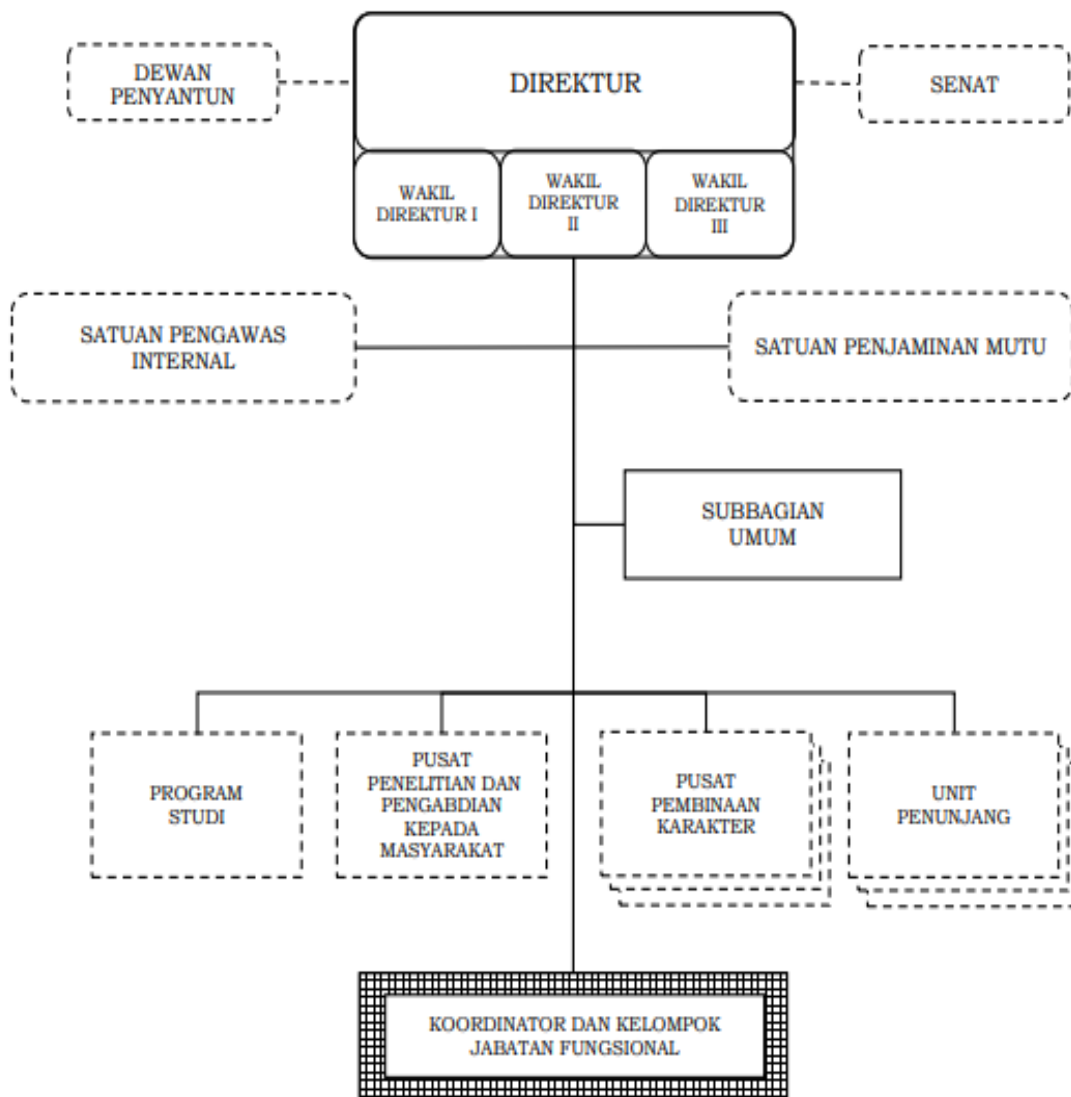
Politeknik KP Sorong sebelumnya adalah Akademi Perikanan Sorong yang resmi berdiri pada tanggal 01 Mei 2001, berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP.26.J/MEN/2001 mempunyai tugas melaksanakan pendidikan professional program Diploma bidang Perikanan, selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 55/PERMEN-KP/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan pendidikan, kemampuan profesional sumber daya manusia di

bidang Kelautan dan Perikanan, serta mengembangkan pendidikan vokasi dan profesi di bidang kelautan dan perikanan maka Akademi Perikanan Sorong diubah statusnya menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.

Berdasarkan PERMEN KP Nomor : 61/PERMEN-KP/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Politeknik KP Sorong mempunyai tugas **menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan** Dalam menjalankan tugas Politeknik KP Sorong menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana dan program pendidikan;
- 2) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- 3) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- 5) pengembangan sistem penjaminan mutu;
- 6) pelaksanaan pembinaan karakter;
- 7) pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 8) pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
- 9) pelaksanaan pengawasan internal;
- 10) pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
- 11) pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Politeknik KP Sorong , maka, sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 91/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, struktur organisasi Politeknik KP Sorong dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP. Sorong

1. Direktur dan Wakil Direktur;

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Sorong. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur. Terdiri atas :

1. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, -6- pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
2. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tatausaha,dan kerumahtanggaan. ; dan
3. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun;

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

3. Senat;

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu;

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan,

memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan

5. Satuan Pengawas Internal;

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur Politeknik KP Sorong Subbagian Umum;

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

6. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 2. pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
 3. pengelolaan keuangan;
 4. pengelolaan barang milik negara;
 5. pengelolaan kepegawaian;
 6. pelaksanaan ketatalaksanaan;
 7. pelaksanaan hubungan masyarakat;
 8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
 9. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
 10. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.
- Subbagian Umum terdiri

atas:

a. Urusan Keuangan

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik Negara.

b. Urusan Kepegawaian

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum dan kerja sama, serta ketatalaksanaan.

c. Urusan Tata Usaha.

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

7. Program Studi;

Adalah unsur pelaksana akademik Politeknik KP yang mempunyai tugas unsur pelaksana akademik Politeknik KP Sorong yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dibantu oleh sekretaris, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I.

Program Studi mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi pada Politeknik KP Sorong terdiri dari :

1. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
2. Program Studi Diploma III Mekanisasi Perikanan; dan
3. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan.

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan, yang dipimpin oleh Kepala yang dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis

dilakukan oleh Wakil Direktur I.

9. Pusat Pembinaan Karakter;

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat, yang dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III.

10. Unit Penunjang;

Merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP, yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Perpustakaan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

2. Unit Laboratorium;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Unit Teknologi Informatika;

Mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembann keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

4. Unit Praktek Kerja (UPK);

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana/prasarana yang terdiri dari UPK armada Kapal Latih, UPK BST (Basic Safety Training), UPK Fishing Gear, UPK Navigasi, UPK FNS (Fishing Navigation Simulator), UPK Scuba DIing, UPK Bengkel Manufaktur, UPK Elektrikal, UPK Refrigrasi, UPK Bengkel Mesin Induk, UPK Budidaya

Air Payau, UPK Budidaya Air Tawar, UPK Budidaya Air Laut, UPK Hatchery dan UPK Keramba Jaring Apung(KJA).

5. Unit Sertifikasi;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

6. Unit Asrama;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

7. Unit Kesehatan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai..

8. Unit Bimbingan dan Konseling

Mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya.

5. Keragaan SDM

Pada tahun 2025, Politeknik KP Sorong memiliki sumberdaya manusia sebanyak 115 orang, terdiri dari 86 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 25 orang tenaga kontrak. Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong dapat dilihat pada Gambar 2.



PNS : 90 Orang

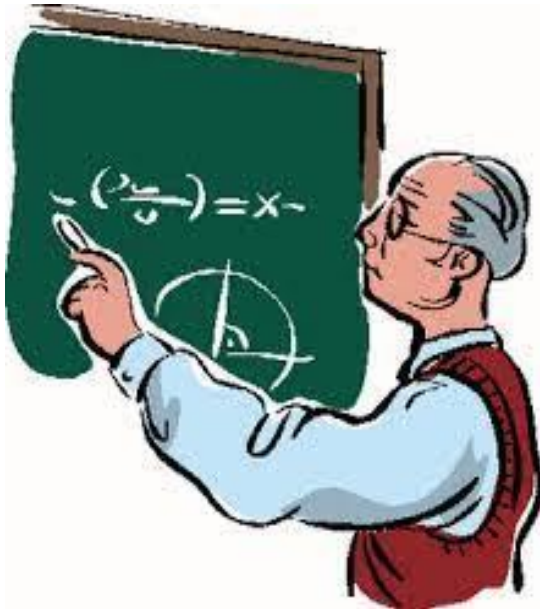
• Laki – Laki : 71 Orang

• Perempuan : 19 Orang

Kontrak : 25 Orang

• Laki – Laki : 19 Orang

• Perempuan : 6 Orang



Jumlah Dosen : 32 Orang

Dosen Prodi TPI : 13 Orang

Dosen Prodi MP : 9 Orang

Dosen Prodi TBP : 10 Orang



JFT : 48 Orang

JFU : 42 Orang

Gambar 2. Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong

6. Sistematika Pelaporan

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- 1) Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala pada TW II Tahun 2025.
- 2) Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Sorong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Sorong
- 3) Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Sorong Tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- 5) Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- 6) Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktivitas pendidikan formal, dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik KP Sorong wajib memajukan organisasinya di bidang pendidikan tinggi vokasi. Untuk mencapai kemajuan itu, maka politeknik KP Sorong harus menjalankan aktivitas yang sesuai dengan karakteristik organisasinya secara berkesinambungan, terarah, sistematis, terkendali, dan berkorelasi dengan isu-isu strategis lingkungan.

Isu-isu strategis lingkungan merupakan realitas kehidupan yang bersifat dinamis dan sekaligus masalah, sehingga diperlukan suatu konsep/instrumen untuk mengelolanya, yaitu suatu pengelolaan isu(masalah) untuk dijadikan sesuatu yang produktif dan solutif bagi lingkungan. Konsep yang dimaksud tersebut adalah perencanaan, yaitu perencanaan strategis, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra). Sebagai suatu organisasi dibawah naungan KKP, maka Politeknik KP Sorong dalam renstranya tentunya mengacu pada kebijakan KKP, kebijakan Badan Riset dan SDM KP, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan tinggi. Melalui renstra tersebut, aktivitas pendidikan formal vokasi, dapat dilakukan dengan baik dan benar. Renstra merupakan pedoman bagi Politeknik KP Sorong dalam menjalankan roda organisasi menuju pencapaian tujuan yang benar dalam kurun waktu lima tahun, yaitu 2020-2024.

A. Visi

Visi merupakan cita-cita atau dambaan organisasi untuk dimiliki atau diperoleh di masa mendatang. Visi itu haruslah berkorelasi dengan induk organisasi, agar diperoleh suatu garis kesinambungan dan harmonisasi perwujudannya. Induk organisasi Politeknik KP Sorong secara berjenjang adalah KKP, dan BPPSDM-KP.

Visi Politeknik KP Sorong didasarkan pada visi BRSDM-KP (2020- 2024), yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”**.

Visi Politeknik KP Sorong adalah mendukung visi BRSDM-KP, yaitu : **“Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”**.

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BRSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

B. Misi

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademik. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrument untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik KP Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi BRSDM-KP, yaitu misi kesatu : **“Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”**. Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik KP Sorong, akan menindaklanjuti misi BRSDM-KP tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

- (1) Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;

- (2) Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
- (3) Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- (4) Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);
- (5) Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
- (6) Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- (7) Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;
- (8) Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

C. Tujuan

Tujuan organisasi dapat dibedakan atas tujuan umum, dan tujuan spesifik. Tujuan umum merupakan penjabaran dari visi organisasi. Sedangkan tujuan spesifik adalah suatu pernyataan yang bersifat kuantitatif guna mengukur keberhasilan pencapaian tujuan umum.

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan umum Politeknik KP Sorong (2020-2024), yakni :

“Ingin menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur”.

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan spesifik atau tujuan stradidik, dimana tujuan stradidik ini dijabarkan dari misi. Dengan tujuan stradidik ini, maka upaya pencapaian tujuan umum/visi dapat menjadi sesuatu yang terarah dan operasional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan stradidik Politeknik KP Sorong yang ingin dicapai selama 2020-2024 adalah :

- (1) Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III;
- (2) Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan secara berkelanjutan;
- (3) Meningkatkan produktifitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan;
- (4) Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan;
- (5) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu;
- (6) Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/ pendidikan Politeknik KP Sorong;
- (7) Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius;
- (8) Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai Sangat Unggul pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan / perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi Taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBP yang sektor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan merupakan instrumen penting dalam perencanaan kegiatan, yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Sasaran kegiatan ini merupakan derivasi dari tujuan kegiatan.

Sasaran kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2020-2024 beserta target Kinerja Politeknik KP Sorong ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP. Sorong, Periode 2020-2024.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2024	2024
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	10	10	11	9	9
		3	Lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikat kompetensi (Orang)	99	111	140	65	87
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Sorong (Orang)	371	371	371	371	371
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sorong (%)	55	55	55	55	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Sorong yang meningkat kompetensinya (Orang)	14-	17	17	17	17
		7	Nilai PNBSP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	-	-	0,2	0,2	0,3

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2024	2024
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	8	Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politeknik KP Sorong (Paket)	1	1	1	1	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Politeknik KP Sorong (Paket)	1	1	1	1	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	10	Gedung Bangunan dan Prasarana Politeknik KP Sorong yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	1	1	1	1	1
		11	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	-	-	-	2	2
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	12	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Dokumen)	1	2	2	2	2
		13	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81	82	82	83	83
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Sorong dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Sorong TA. 2021 (%)	≤1%	≤1	≤0,5 %	≤0,5 %	≤0,5 %
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	79	79	79	79	79
		16	Unit kerja Politeknik KP Sorong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	92	92	92	92

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2024	2024
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Sorong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	75	75
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	92	92	92	92	92
		19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Sorong (%)	-	-	-	-	-
		20	Nilai IKPA Politeknik KP Sorong (Nilai)	89	89	89	89	89
		21	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Sorong (Nilai)	82	82	82	82	82

2. Rencana Kerja Tahunan

Rencana kerja Tahunan merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2025.

Rencana Kerja Tahunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2025 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan tugas dan Fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong pada tahun 2025.

Pada tahun 2025 Politeknik KP Sorong dialokasikan anggaran sebesar Rp22,469,477,000 (Dua puluh dua milyar empat ratus enam puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Secara rincian alokasi anggaran Politeknik KP Sorong pada tahun 2025 setiap output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2025

No	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)
1	Kebijakan Kemaritiman dan Kelautan	40.000.000
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	350.000.000
3	Akreditasi Lembaga	161.000.000
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	105.000.000
5	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	20.000.000
6	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	7.030.450.000
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	14.880.527.000
8	Layanan Manajemen Kerja Internal	62.500.000
Total Pagu		22.649.477.000

3. Perjanjian Kinerja

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025 yang telah disusun kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 dan menjadi tolak ukur untuk upaya menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu.

Perjanjian Kinerja program dan kegiatan Politeknik KP Sorong pada Tahun 2025 terdapat 4 Sasaran Kegiatan dan 20 Indikator Kinerja Kegiatan, Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Perubahan Bulan Juni Politeknik KP Sorong Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	123
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	145
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBSP satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,255
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang tersertifikasi (Orang)	35

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	80
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	92
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100

4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- (1) Angka maksimum adalah 120;
- (2) Angka minimum adalah 0;
- (3) Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;

Adapun status Indeks capaian IKU dapat dilihat pada Gambar 3.

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 3. Status Indeks Capaian IKU

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang diukur menggunakan aplikasi database online e. kinerja.kkp.go.id.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran kinerja Politeknik KP. Sorong dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Direktur Politeknik KP. Sorong NOMOR B.479/POLTEK.SRG/TU.110/II/2025, Tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Di Lingkungan Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong Tahun 2025.

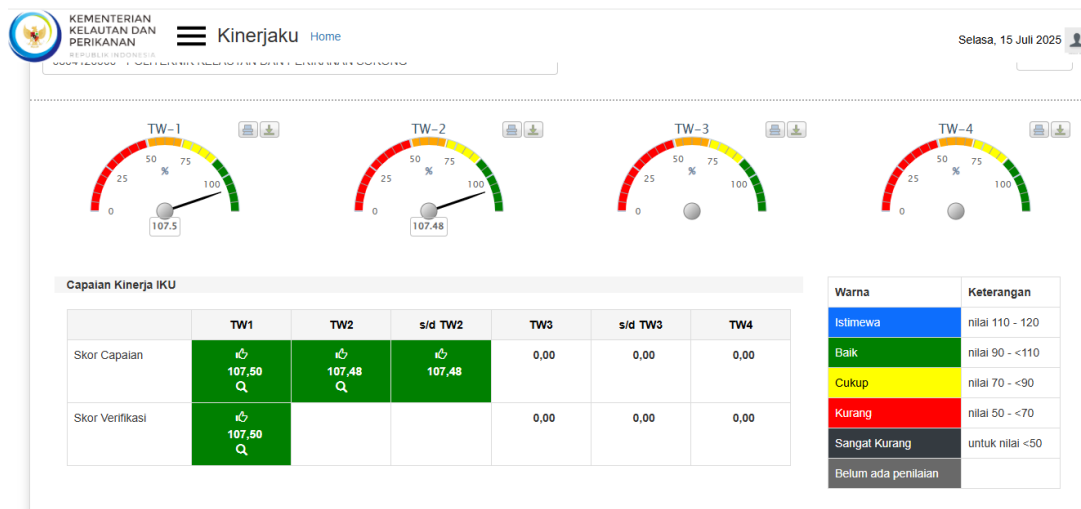
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Prestasi Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) yang telah ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi yang dicapai oleh masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id yang pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Capaian kinerja Politeknik KP Sorong TW II tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. NKO Politeknik KP Sorong TW II Tahun 2025

NKO (Nilai Kinerja Organisasi) Politeknik KP Sorong merupakan gambaran nilai kinerja Politeknik KP Sorong pada TW II Tahun 2025. NKO Politeknik KP Sorong adalah sebesar **107,48%** yang diperoleh dari pengukuran 6 IKU.

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Sorong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran kegiatan dan tujuan kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Sorong yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai.

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Utama di masing-masing Sasaran Kegiatan Politeknik KP Sorong pada TW II Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong TW II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target Tahun 2025	Target TW 2	Capaian	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	123	0	0	0
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	144	0	0	0
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371	350	374	106,86
		4	Nilai PNBPN satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,255	0	0	0
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	2	0	0	0
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	0	0	0
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100	0	0	0

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target Tahun 2025	Target TW 2	Capaian	%
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Paket)	3	0	0	0
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (kelompok)	1	0	0	0
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	1	0	0	0
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang tersertifikasi (Orang)	35	0	0	0
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	0	0	0
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	85	85	85	100
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81	0	0	0
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	84	70	81,27	116,10
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	80	80	80	100
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	80	0	0	0
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	92	80	85,41	106,76
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71,5	0	0	0
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100	45	45	100

1) Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Untuk mencapai sasaran kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten, terdapat 7 indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan yaitu :

a. IKK 1 : Peserta Pendidikan dan kelautan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Merupakan indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Pendidikan KP mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK Kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual.

Perhitungan capaian IKU ini adalah Akumulasi jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya dengan masa tunggu 9 (sembilan) bulan dan/atau tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan usahanya dan/atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, dan industri dunia kerja.

Untuk TW II tidak terdapat target dan capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025 dengan target 123 orang .

b. IKK 2 : Jumlah Lulusan Politeknik KP Sorong (orang)

Merupakan indikator Lulusan Satuan Pendidikan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di satuan pendidikan KP baik jenjang pendidikan tinggi maupun menengah yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan.

Perhitungan capaian IKU ini adalah akumulasi jumlah peserta didik yang lulus pada tahun berjalan. Untuk TW II tidak terdapat target dan capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025 dengan target 145 Orang.

c. IKK 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan dengan cara akumulasi jumlah peserta didik yang mengikuti pendidikan di satuan pendidikan KP baik yang eksisting maupun yang tunda, capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target jumlah peserta didik sebanyak 371 orang. Target IKU ini pada TW II yaitu 350 orang dan realisasinya 374 orang. Perbandingan capaian IKU 3 Peserta Didik Triwulan II Satuan kerja Pendidikan KP (Tabel 5).

Tabel 5 Perbandingan Capaian IKU 3 Peserta Didik Triwulan II Satuan Kerja Pendidikan KP

No	Satuan Kerja Pendidikan KP	Triwulan II 2025		
		Target	Capaian	% Capaian
1	Politeknik AUP	2816	2844	100,99%
2	Politeknik KP Sidoarjo	570	580	101,75%
3	Politeknik KP Bitung	475	482	101,47%
4	Politeknik KP Sorong	350	374	106,86%
5	Politeknik KP Karawang	274	279	101,82%
6	Politeknik KP Kupang	500	524	104,80%
7	Politeknik KP Bone	657	659	100,30%
8	Politeknik KP Dumai	266	276	103,76%
9	Politeknik KP Pangandaran	268	268	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	360	363	100,83%
11	AK KP Wakatobi	43	42	97,67%
12	SUPM Ladong	34	34	100,00%
13	SUPM Pariaman	59	59	100,00%
14	SUPM Kotaagung	20	20	100,00%
15	SUPM Tegal	73	73	100,00%
16	SUPM Waiheru	73	73	100,00%

Faktor berpengaruh pada keberhasilan IKU ini adalah kegiatan pembelajaran dan tata kehidupan kampus yang efektif dan kondusif. Sedangkan kegiatan pendukung atas keberhasilan capaian pada IKU ini adalah pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan taruna sesuai dengan kalender akademik yang sudah dirancang.

d. IKK 4 : Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)

Nilai PNBPN merupakan gambaran satuan kerja yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau

pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar Hukum:

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
2. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP
3. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
4. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Perhitungan capaian IKU ini adalah akumulasi jumlah PNBP Sektor KP yang diperoleh baik dari sumber daya alam, pendapatan BLU maupun pendapatan dari sumber lainnya, capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025 dengan target Rp. 0,255 Miliar.

e. IKK 5 : Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)

Merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama satuan Pendidikan yang telah melalui proses telaah di internal Politeknik KP Sorong dalam rangka kegiatan tridharma. Kerjasama yang disepakati berpedoman pada Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pencapaian IKU ini adalah jumlah usulan kerjasama baik dari Pusat Pendidikan KP maupun satuan Pendidikan yang disepakati di tahun berjalan, capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025 dengan target 2 kesepakatan.

f. IKK 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang kelautan dan perikanan.

Perhitungan capaian IKU ini dengan cara jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi dibagi dengan jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan dikali seratus persen. Capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025 dengan target seratus persen (100%).

g. IKK 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada satuan pendidikan kelautan dan perikanan berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM.

Perhitungan capaian IKU ini dengan cara jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru dibagi dengan kuota penerimaan peserta didik baru dari anak pelaku utama dikali seratus persen. Capaian IKU ini dapat diukur pada enam bulan tahun berjalan dengan target seratus persen (100%).

2) Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) : Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan

Untuk mencapai sasaran strategis tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan, terdapat 2 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu:

h. IKK 8: Kajian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Paket)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah paket kajian pendidikan tinggi dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan secara terpusat dan oleh satuan pendidikan KP.

Perhitungan capaian IKU ini adalah total dari paket kajian yang dilakukan secara terpusat dan paket kajian yang dilakukan oleh satuan pendidikan. Capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025 dengan target 3 paket.

i. IKK 9 : Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Kelompok)

Pengabdian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan.

Kegiatan ini mengacu pada Keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP. Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut.

Perhitungan capaian IKU ini akumulasi dari jumlah kelompok masyarakat kelautan dan perikanan yang mendapatkan pendampingan peningkatan kompetensi oleh satuan pendidikan KP dan atau kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang menerapkan hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan yang diterapkan. Capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025 dengan target 1 kelompok.

3) Sasaran Kegiatan 3 (SK 3) : Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan

Untuk mencapai sasaran strategis Terselenggaranya tata kelola pendidikan Tinggi KP, terdapat 2 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu :

j. IKK 10 : Kelembagaan publik kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan satuan pendidikan. Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi. Akreditasi satuan pendidikan adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan satuan

pendidikan. Akreditasi pada Pendidikan KP merupakan dampak mutu pendidikan KP yang terstandard, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada satuan pendidikan KP terselenggara dengan baik.

Tahapan proses Akreditasi meliputi:

- a. evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;
- b. penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan
- c. pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi.

Perhitungan capaian IKU ini mengacu pada satuan pendidikan yang telah memperoleh nilai asesmen mutu dan atau mendapatkan peringkat akreditasi dengan pengukuran melalui salah satu cara berikut:

- Perolehan nilai asesmen mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau program studi terhadap standar mutu Badan Akreditasi Nasional;
- Penetapan peringkat akreditasi baik program studi maupun institusi dari Badan Akreditasi Nasional pada tahun berjalan.

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target yaitu 1 lembaga.

k. IKK 11: Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang tersertifikasi (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi dan/atau yang ditingkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan teknis sesuai program studi/keahlian untuk mendukung proses pembelajaran. Tenaga Pendidik adalah dosen/guru dan tenaga pendukung pendidikan seperti laboran, teknisi tambak, teknisi hatchery, dll yang mendukung proses pembelajaran.

Perhitungan capaian IKU ini merupakan akumulasi jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mendapatkan sertifikat profesi dan/atau sertifikat peningkatan kompetensi. Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target yaitu 35 orang.

4) Sasaran kegiatan 4 (SK 4) : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluh dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran strategis Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluh dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, terdapat 9 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu :

l. IKK 12 : Unit kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK dan WBBM (Unit Kerja)

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses minimal 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan keuangannya. Nilai diperoleh dari hasil penilaian Tim Penilai Nasional dari Kementerian PAN dan RB sampai dengan tahun 2020.

Apabila Tim Penilai Nasional (TPN) tidak melakukan penilaian terhadap seluruh unit kerja yang diusulkan KKP, maka tim penilai internal KKP dapat melakukan penilaian terhadap unit kerja yang tidak dinilai TPN sesuai dengan pedoman yang ada dan mengacu pada pedoman dari Kementerian PAN dan RB.

Penilaian IKU ini dilakukan dengan dua tahap yaitu :

- Tim pembina/pendamping BPPSDM yang terdiri dari unsur Sekretariat, dan Pusat Pendidikan KP, melakukan pembinaan/pendampingan kepada satker yang ditunjuk sebagai calon menuju WBK, untuk penyiapan dokumen dalam memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses;
- Tim pembina/pendamping BPPSDM, melakukan penilaian mandiri berdasarkan dokumen yang tersedia, mengacu pedoman dari Kementerian PAN dan RB, yaitu memenuhi syarat indikator hasil WBK.

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target yaitu 1 unit.

m. IKK 13 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Pusat Pendidikan KP.

Perhitungan capaian IKU ini merupakan persentase dari jumlah

rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen dikalikan 100%. Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target yaitu 85 persen (%).

Capaian IKU ini pada TW II Tahun 2025 adalah sebesar 85% sesuai dengan surat dari sekretaris BRSDM nomor : B.4601/BPPSDM.1/HP.510/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025 perihal Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan (Tabel 6) dan perbandingan persentase rekomendasi hasil pengawasan (Tabel 7) TW II Tahun 2025 Lingkup BRSDMKP .

Tabel 6 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)

IKK 13 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)									
Realisasi Tahun 2024	Target 2025	Capaian		TW II			% Kenaikan 2024-2025	Renstra 2020 2024	
		TW II	TW III	Target	Realisasi	Capaian		Target 2025	% Capaian Terhadap renstras
82%	85%	85%	-	85%	85%	100,00%	3,65	85	103,65

IKU ini pada TW II memiliki target 85 % namun Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian dianggap sebesar 85% atau 100 %.

Tabel 7 Perbandingan Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPPSDM KP TW II Tahun 2025

No	Satker Pusat	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	Sekretariat BPPSDM KP	53	52	98,11
2	Pusdik KP	0	0	0
3	PuslatKP	4	4	100
4	Pusluh KP	25	24	96,00
6	BBRP2BKP	0	0	0
7	BBRSEKP	0	0	0

No	Satker	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	SUPM Tegal	49	43	87,76
2	POLTEK AUP Jakarta	33	30	90,91
3	POLTEK Bone	22	21	95,45
4	POLTEK Sidoarjo	2	2	100
5	POLTEK Karawang	6	6	100
6	POLTEK Pangandaran	12	12	100
7	BPPP Tegal	16	16	100
8	BRPPUPP Palembang	11	11	100
9	BRPBATP Bogor	3	3	100

Data diatas menunjukkan capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dan dapat dilihat bahwa Politeknik KP Sorong tidak masuk dalam daftar dari Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan.

n. IKK 14 : Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

Penilaian Mandiri SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP dapat dilihat pada Gambar 5.

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Gambar 5. Kategori nilai PM SAKIP

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2025 dengan target nilai yaitu 81.

o. IKK 15 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan menggunakan aplikasi pada laman ropeg.kkp.go.id yang perhitungannya sesuai Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Disebutkan dalam peraturan tersebut, kriteria Pengukuran tingkat Profesionalitas ASN diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin.

Dimensi Kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS (Pegawai Negeri Sipil) dari jenjang

paling tinggi sampai jenjang paling rendah, dan diperhitungkan sebesar 25% dari keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kualifikasi bobot penilaian, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-3 (Strata Tiga);
- Bobot nilai sebesar 20 (dua puluh) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-2 (Strata Dua);
- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-1 (Strata Satu)/D-IV (Diploma Empat),

Data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dan diperhitungkan sebesar 40% (empat puluh persen) dari keseluruhan Pengukuran.

Indikator yang digunakan yaitu riwayat pengembangan kompetensi yang terdiri atas:

- Diklat Kepemimpinan;
- Diklat Fungsional;
- Diklat Teknis; dan
- Seminar/Workshop/Magang/Kursus/sejenisnya.

Instrumen Pengukuran pada diklat kepemimpinan bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini, adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Adapun instrumen Pengukuran pada diklat fungsional bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan belum mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Sedangkan instrumen Pengukuran pada diklat teknis paling sedikit 20 (dua puluh) Jam Pelajaran (JP) dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;
- Bobot nilai sebesar 22,5 (dua puluh dua koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Untuk instrumen Pengukuran pada seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 10 (sepuluh) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang telah mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;

- Bobot nilai sebesar 17,5 (tujuh belas koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir; dan
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir.

“Keikutsertaan dalam seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya tersebut dibuktikan dengan sertifikat/ surat tugas dan sejenisnya,”

Dimensi Kinerja, menurut Peraturan ini digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS, dan diperhitungkan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot, menurut Peraturan ini, penilaiannya adalah:

- Bobot nilai sebesar 30 (tiga puluh) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 91 (sembilan puluh satu) sampai dengan 100 (seratus) dengan kriteria sangat baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 76 (tujuh puluh enam) sampai dengan 90 (sembilan puluh) dengan kriteria baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 61 (enam puluh satu) sampai dengan 75 (tujuh puluh lima) dengan kriteria cukup dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 51 (lima puluh satu) sampai dengan 60 (enam puluh) dengan kriteria sedang dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja 50 (lima puluh) ke bawah dengan kriteria kurang dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Adapun instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot penilaiannya sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki riwayat tidak pernah

dijatuhi hukuman disiplin;

- Bobot nilai sebesar 3 (tiga) bagi PNS yang memiliki riwayatdijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan;
- Bobot nilai sebesar 2 (dua) bagi PNS yang memiliki riwayatdijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang; dan
- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki riwayatdijatuhi hukuman disiplin tingkat berat.

“Hukuman disiplin yang sebagaimana dimaksud yaitu yang telah mempunyai keputusan final dan dihitung dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir,”

Rumus Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, merupakan jumlah total hasil perkalian dari bobot dimensi/indikator dikalikan skor/nilai masing-masing jawaban dimensi/indikator.

Selanjutnya kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:

- 91 –100;
- 81 — 90;
- 71 – – 80;
- 61 — 70; dan
- 60 ke bawah.

Sedangkan sebutan tingkat Profesionalitas sebagaimana dimaksud yaitu:

- Sangat Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 91 — 100;
- Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 81 — 90;
- Sedang yang memiliki rentang nilai antara 71 — 80;
- Rendah yang memiliki rentang nilai antara 61 — 70; dan
- Sangat Rendah yang memiliki rentang nilai 60 ke bawah.

Faktor yang berpengaruh pada ketercapaian IKU ini adalah tingginya kesadaran pegawai dalam meningkatkan kompetensinya untuk kepentingan kinerja satuan kerja dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat mendongkrak kapasitas kemampuan atau kompetensi yang dimiliki.

p. IKK 16 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Perhitungan capaian IKU ini berpatokan pada nilai rencana umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP dikalikan 100% pagu pengadaan barang/jasa. Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini. Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada triwulan selanjutnya dimana target tahun 2025 yaitu 80 persen (%).

q. IKK 17 : Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Politeknik KP Sorong telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penghitungan Nilai IKU ini berdasarkan pada tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

Formula

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:
 - a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%);
 - b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%);
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2025 dengan target 80%.

r. IKK 18 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi RDP (Halaman III DIPA), Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;

- b. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- c. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Penilaian nilai IKU ini mengacu pada indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang terdiri dari :

- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai dan atau;
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA terdiri dari:

1. Revisi DIPA (Bobot Penilaian 10%)
 - Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif);
 - Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan;
 - Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik.
2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – (Bobot Penilaian 10%)
 - Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan;
 - Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari;
 - Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik.
3. Penyerapan Anggaran (Bobot Penilaian 20%)
 - Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan;
 - Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target

penyerapan anggaran pada setiap triwulan;

- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik

Penyerapan masing-masing belanja dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Target Penyerapan Masing – Masing Belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	TW II	TW III	TW IIII	TW IIV
Belanja Pegawai	20%	50%	75%	95%
Belanja Barang	15%	50%	70%	90%
Belanja Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan formula:

$$TAn = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan formula:

$$TPBelPegn = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBarn = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelModn = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan dihitung dengan formula:

$$NKPan = (PAn)/(TPn) \times 100$$

4. Belanja Kontraktual (Bobot Penilaian 10%)

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%);
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda

tangan kontrak;

- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100;
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw) \times 40\% + (NK Dini \times 30\%) + (NK BM \times 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan (Bobot Penilaian 10%)

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai;
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual;
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik.

$$RKTP = (SMP LS TW) / (SPM LS) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP (Bobot Penilaian 10%)

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni;
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%);
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

%GUP disebulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW) \times 50\% + (NK - PGUP) \times 25\% + (NKSetor \times 25\%)$$

7. Dispensasi SPM (Bobot Penilaian 5%)

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV.

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana tertera pada Tabel 9.

Tabel 9. Kategori Rasio Dispensasi SPM

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 - 0,099
Kategori 3	92	0,1 - 0,99
Kategori 4	85	1 - 4,99
Kategori 5	82	> - 5,00

$$Rasio\ Dispensasi\ (permil)\ RDSPM = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ UV} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output (Bobot Penilaian 25%)

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%);
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK\ ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO Triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \frac{\frac{\sum_{i=1}^n Capaian\ RO}{Target\ RO}}{n}$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada setiap semester tahun berjalan dengan target nilai 92.

s. **IKK 19 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)**

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh

Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

- Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
- Baik, apabila NKPA > 80-90;
- Cukup, apabila NKPA > 60-80;
- Kurang, apabila NKPA > 50-60;
- Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

Penilaian kinerja perencanaan anggaran satker sangat menentukan NKA eselon I. NKA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Bobot Indikator nilai Kinerja Anggaran

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1. Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKP_i}{TIKP_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSSi : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

TIKSSi : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2. Nilai Efektivitas Satker

$$NEf\ Satker = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

Nef Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVROi : Realisasi Volume Roi

TVROi : Target Volume Rii

N : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

$$NE\ Satker = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Formula Perhitungan NKPA Unit Eselon I adalah sebagai berikut :

$$NKA\ UEI = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEF_{Satker} \times WNEF_{Satker}) + (NE_{Satker} \times WNE_{Satker})$$

Keterangan :

NKPA UEI : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Unit Eselon I

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

Nefsatker : Nilai Efektivitas Satker

Nesatker : Nilai Efisiensi Satker

WCIKP : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNEFsatker : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNEsatker : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Capaian kinerja IKU ini di ukur pada tahun 2025 berjalan dengan target nilai 71,5.

t. **IKK 20 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)**

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Penilaian IKU ini berdasarkan persentase antara jumlah realisasi

dokumen hasil layanan dibagi jumlah dokumen layanan yang ditargetkan. Penilaian dilakukan pada akhir tahun 2025 dengan capaian 100 persen (%), pada TW II nilai IKU ini sudah mencapai 100% nilai yang sama juga diperoleh bagi seluruh satker lingkup Pusat Pendidikan KP. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Pusat Pendidikan KP dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis TW II 2025 Lingkup Pusat Pendidikan KP

No	Satuan Pendidikan KP	Target	Capaian	% Capaian
1	Politeknik AUP	49,00	49,00	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	50,00	50,00	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	48,00	48,00	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	45,00	45,00	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	52,00	52,00	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	52,00	52,00	100,00%
7	Politeknik KP Bone	42,00	42,00	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	46,00	46,00	100,00%
9	Polioteknik KP Pangandaran	40,63	40,63	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	48,40	48,40	100,00%
11	AK KP Wakatobi	45,00	45,00	100,00%
12	SUPM Ladong	44,00	44,00	100,00%
13	SUPM Pariaman	44,00	44,00	100,00%
14	SUPM Kotaagung	47,00	47,00	100,00%
15	SUPM Tegal	47,00	47,00	100,00%
16	SUPM Waiheru	50,00	50,00	100,00%
17	SUPM Pontianak	48,00	48,00	100,00%
18	SUPM Sorong	44,00	44,00	100,00%
19	Pusat Pendidikan	44,00	44,00	100,00%

Dari table diatas menunjukan target IKU ini sebesar 100 % dan Tingkat ketercapaiannya 100%.

3. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik KP Sorong berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Sorong Tahun 2025 sebesar Rp. 22,649,477,000,-. Dalam pelaksanaannya, data

penyerapan anggaran sesuai data yang didapatkan dari OM – SPAN 2025 Politeknik KP Sorong, sampai dengan tanggal 17 April 2025 terealisasi sebanyak Rp. 10.291.664.806,- atau 45,44% dapat dilihat pada Tabel 12

Tabel 12. Realisasi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Sasaran Kegiatan hingga TW II Tahun 2025 (Sumber : sakti.kemenkeu.go.id)

No	Uraian Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kebijakan Kemaritiman dan Kelautan	40.000.000		-
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	350.000.000		-
3	Akreditasi Lembaga	161.000.000		-
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	105.000.000		-
5	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	20.000.000		-
6	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	7.030.450.000	1.640.444.682	23,33
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	14.880.527.000	8.651.220.124	58,14
8	Layanan Manajemen Kerja Internal	62.500.000		-
Total Pagu		22.649.477.000	10.291.664.806	45,44

Berdasarkan pagu anggaran Politeknik KP. Sorong di atas, rincian realisasi anggaran berdasarkan output sesuai IKU Politeknik KP Sorong dapat dilihat pada Tabel13.

Tabel 13. Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Output

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Fasilitasi Serapan Lulusan Pendidikan KP	1.000.000,00	Orang	123					45			45				33
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	Kegiatan Wisuda	0,00	Orang	145							145					
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	Pengajaran dan Perkuliahan	167.877.000,00	Orang	371						350						21
				Pendidikan Karakter	70.812.000,00														
				Bahan Makan Peserta Didik	5.209.960.000,00														
		4	Nilai PNBPsatker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	Pelayanan keuangan	630.000.000,00	Rp. Miliar	0,255	0,014	0,004	0,004	0,004	0,004	0,008	0,14	0,015	0,017	0,04	0,003	0,002
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	Kerjasama Pendidikan dan Inovasi	3.000.000,00	Kesepakatan	2					1				1			
6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)	Sertifikasi Peserta Didik	126.691.000,00	%	100									100					

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	Perlengkapan Peserta Didik Baru	0,00	%	100									100			
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Paket)	Penelitian Terapan KP	0,00	Paket	3				1			1			1		
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (kelompok)	Pengabdian Kepada Masyarakat	0,00	Kelompok	1												1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	Standarisasi Lembaga Pendidikan	0,00	Lembaga	1												1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang tersertifikasi (Orang)	Sertifikasi Profesi dan Kompetensi	4.329.000,00	Orang	35			10			10			10		5	

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	Pelayanan Publik	0,00	Unit Kerja	1												1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	Pelayanan rumah Tangga dan perlengkapan pendidikan kelautan dan perikanan	7.937.000,00	%	85	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8
	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pelayanan Keuangan	0,00	Nilai	81												81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	Fasilitas Peningkatan Kompetensi	0,00	Indeks	84						70						84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	Peningkatan Kapasitas dan pelayanan Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP Sorong	7.503.337.000,00	%	80						60						20

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama	Kegiatan Pendukung	Anggaran / Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output Komponen	Target Ouput Bulanan											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	Penatausahaan BMN	0,00	%	80											80
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pengelolaan Keuangan	0,00	Nilai	92											92
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	Pengelolaan Keuangan	0,00	Nilai	71,5											72
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	Pelayanan Publik	7.937.000,00	%	100	8	8	8	8	8	10	8	8	8	8	10
				Gaji dan Tunjangan	11.079.290.000,00													
				Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.019.407.000,00													

4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik KP Sorong sebagai organisasi sektor pendidikan dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan 38 anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi (Tabel14) ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA

Tabel 14 . Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP. Sorong TW II

Capaian Sasaran Program	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran Program	Efisiensi	Nilai Efisiensi
100	73,98	98,26	51,63	20	100

Efisiensi anggaran politeknik KP. Sorong memperoleh skor +20 dengan nilai efisiensi 100%, pencapaian efisiensi sebesar +20 menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran Politeknik KP. Sorong berjalan dengan baik.

Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada TW II tahun 2025 adalah sebesar 107,48 % dimana pada TW II terdapat 6 IKU yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang) dengan target TW II adalah 350 orang sementara capaiannya 374 orang.
2. IKU 13 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dengan target pada TW II 85 %, namun pada TW II ini Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian sebesar 85% atau tingkat ketercapaiannya 100% agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;
3. IKU 15 IPASN : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks) dengan target pada TW II 70 nilai yang diperoleh pada TW II sebesar 81,27, berdasarkan data capaian kinerja IP ASN KKP pada <https://ipasn.sdmao.id/> tanggal 10 Juli 2025 pukul 15.00 WIB. Hal ini disebabkan karena pegawai Politeknik KP Sorong banyak yang mengikuti pelatihan diatas 30 JP.
4. IKU 16 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong dengan target TW II sebesar 80%, realisasi 100% dan tingkat ketercapaiannya 100%, nilai ini sesuai dengan yang diumumkan pada SIRUP, agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;
5. IKU 18 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong

(Nilai) dengan target pada TW II 84 , sementara capaian pada TW II dengan nilai 85,41 hal ini sesuai dengan Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor 1725/SJ.2/ RC.610/VII/2025, tanggal 09 Juli 2025.

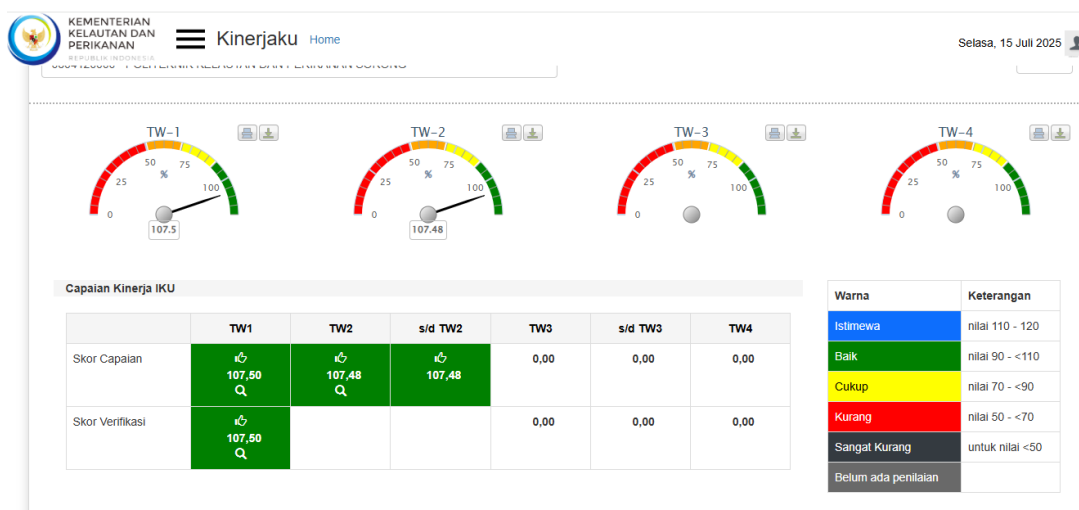
6. IKU 20 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%) dengan target TW II adalah 100% dengan capaian 100%, capaian ini dikarenakan adanya dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis yang ada dilaksanakan di Politeknik KP Sorong dengan data dukung berupa berupa presensi pegawai bulan April, Mei dan Juni, daftar tunjangan kinerja Bulan April, Mei dan Juni, Matriks Pembagian Peran Hasil TW II.

BAB IV

PENUTUP

1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong TW II tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama *Logical Frame Work* pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Sorong di tingkat korporat TW II tahun 2025 sebesar 107,48% (Gambar 6).



Gambar 6. NKO Politeknik KP Sorong TW II Tahun 2025

Dari data capaian kinerja pada gambar 7 diatas adalah capaian dari 6 indikator yang memiliki target pada TW II dari 20 indikator kinerja akan diukur pada periode lainnya:

1. IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang) dengan target TW II adalah 350 orang sementara capaiannya 374 orang.

2. IKU 13 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%) dengan target pada TW II 85 %, namun pada TW II ini Politeknik KP. Sorong tidak memiliki Laporan Hasil Pengawasan (LHP) atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian sebesar 85% atau tingkat ketercapaiannya 100% agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;
3. IKU 15 IPASN : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks) dengan target pada TW II 70 nilai yang diperoleh pada TW II sebesar 81,27, berdasarkan data capaian kinerja IP ASN KKP pada <https://ipasn.sdmao.id/> tanggal 10 Juli 2025 pukul 15.00 WIB. Hal ini disebabkan karena pegawai Politeknik KP Sorong banyak yang mengikuti pelatihan diatas 30 JP.
4. IKU 16 : Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong dengan target TW II sebesar 80%, realisasi 100% dan tingkat ketercapaiannya 100%, nilai ini sesuai dengan yang diumumkan pada SIRUP, agar tidak mempengaruhi nilai capaian pada IKU lain;
5. IKU 18 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai) dengan target pada TW II 84 , sementara capaian pada TW II dengan nilai 85,41 hal ini sesuai dengan Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor 1725/SJ.2/ RC.610/VII/2025, tanggal 09 Juli 2025.
6. IKU 20 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%) dengan target TW II adalah 100% dengan capaian 100%, capaian ini dikarenakan adanya dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis yang ada dilaksanakan di Politeknik KP Sorong dengan data dukung berupa berupa presensi pegawai bulan April, Mei dan Juni, daftar tunjangan kinerja Bulan April, Mei dan Juni, Matriks Pembagian Peran Hasil TW II.

Selanjutnya untuk IKU yang lain akan diukur pada periode pengukuran selanjutnya.

2. Permasalahan dan Rekomendasi

Dalam implementasi kinerja TW II tahun 2025 terdapat 6 IKU yang diukur yaitu Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%), Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong dan Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%). Pada tiga IKU ini secara keseluruhan bisa tercapai dengan baik hanya saja pada IKU Presentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP. Sorong penanggung jawab kinerja mengalami kesulitan dalam mengumpulkan bukti dukung yang dapat dipertanggungjawabkan juga tidak berbenturan dengan IKU-IKU lainnya, sehingga **rekomendasinya** penanggungjawab kinerja bersama unsur pimpinan perlu melakukan infentarisir apa saja yang masuk dalam aspek pengukuran kinerja IKU ini yang tidak berkaitan dengan IKU lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Perubahan Bulan Juni Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LAGAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL bradm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	123
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	145
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBSP sater Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,255
		5	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Sorong (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Sorong (%)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	18 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	92
	19 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71,5
	20 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.706.450.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	14.943.027.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2025		22.649.477.000

Jakarta, 29 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong



Daniel Heintje Ndahawali

